

BUKU SERI
ANAK MUSLIM

KISAH TELADAN

25

NABI DAN
RASUL

NABI ISA ALAIHI SALAM



FULL COLOR

MEDINA ILMU



BILINGUAL
INDONESIA
INGGRIS



**NABI
ISA
ALAIHI SALAM**

KISAH TELADAN 25 NABI & RASUL

NABI ISA ALAIHI SALAM

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 19,5 x 19 cm

ISBN : 978-623-98882-7-9

MEDINA ILMU
M e n c e r d a s k a n G e n e r a s i B a n g s a





Usia kandungan Maryam semakin dekat pada hari kelahiran. Maryam keluar dari daerah pengasingannya untuk menyelamatkan diri serta bayi yang dikandungnya. Maryam semakin merasakan gerak bayi dalam kandungannya. Geraknya semakin lama semakin kuat. Karena merasa sakit, Maryam membaringkan diri. Pada saat itulah lahir seorang anak dari rahimnya. Bayi ini adalah Isa bin Maryam.

Maryam's gestational age is getting closer to the day of her birth. Maryam came out of her exile to save herself and the baby she was carrying. Maryam increasingly felt the movement of the baby in her womb. The movement is getting stronger and stronger. Feeling sick, Maryam lay down. At that time a child was born from her womb. This baby is Isa bin Maryam.

Setelah melahirkan, Maryam merasa lapar dan haus. Ia menggoyang-goyangkan pohon kurma, lalu memakan buah kurma yang terjatuh, dan minum air sungai yang mengalir dekat pohon kurma tempatnya bersandar. Ia bersyukur kepada Allah Swt. karena diberi kemudahan ketika melahirkan putranya. Tempat kelahiran Isa disebut Baitullaham (Bethlehem), yang berarti “tempat lahir”.

After giving birth, Maryam felt hungry and thirsty. He shook the date palm tree, then ate the fallen dates, and drank the water of the river that flowed near the date palm tree where he was leaning. He is grateful to Allah SWT. because it was given the ease when giving birth to her son. Jesus' birthplace is called Baitullaham (Bethlehem), which means "birthplace".



Orang Yerusalem mengenal Nabi Isa sebagai pemuda yang cerdas, pintar, berani, tegas dalam membela kebenaran, dan tidak pernah tunduk dalam menghadapi kebatilan. Sikap dan pendirian ini diketahui oleh Raja Herodus yang berkuasa di Palestina. Ia menganggap Nabi Isa sebagai musuh utama yang bisa mengancam kedudukannya.



The people of Jerusalem knew Jesus as a young man who was smart, smart, brave, firm in defending the truth, and never bowed in the face of falsehood. This attitude and stance was known by King Herodus who ruled in Palestine. He considered Prophet Isa as the main enemy who could threaten his position.





Pada usia 30 tahun, Nabi Isa a.s. sering pergi ke luar rumah untuk mengasingkan diri dari keramaian, membersihkan nurani, dan mencari pencerahan jiwa. Ketika menuju ke Bukit Zaitun, Nabi Isa jatuh terduduk dekat sebuah batu besar. Tiba-tiba ada yang datang menghampirinya, lalu memintanya menjadikan batu besar itu roti. Namun, Nabi Isa tidak mengabulkannya.

At the age of 30 years, Prophet Isa a.s. often go out of the house to isolate themselves from the crowd, cleanse their conscience, and seek enlightenment of the soul. When heading to the Mount of Olives, Prophet Isa fell sitting near a large rock. Suddenly someone came to him and asked him to make the big stone bread. However, Prophet Isa did not grant it



Ketika berada di Bukit Zaitun, Nabi Isa bersujud dan bersyukur karena selamat dari godaan iblis. Tidak lama kemudian, Malaikat Jibril mendatangnya, lalu menyampaikan tugas kenabian dan kerasulannya. Nabi Isa menerima wahyu Allah Swt. Kepada, Allah Swt. menurunkan kitab suci Injil, membenaran kitab suci sebelumnya (Taurat), dan nubuat tentang akan turunnya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw. yang disebut Ahmad.

While on the Mount of Olives, Prophet Isa prostrated and was grateful for surviving the devil's temptation. Not long after, the Angel Gabriel came to him and conveyed his prophetic and apostolic duties. Prophet Isa received the revelation of Allah SWT. To him, Allah swt. revealed the holy book of the Bible, justification of the previous holy book (Torah), and prophecies about the revelation of the Qur'an to the Prophet Muhammad. called Ahmed.



Nabi Isa a.s. mulai berjuang menyiarkan ajaran Allah Swt., membeberkan kesalahan para pemuka agama Yahudi, dan menyadarkan mereka tentang penyimpangan mereka dari ajaran Nabi Musa. Karena itu, ia berseru kepada Bani Israil agar mereka mematuhi perintah dan menjauhi larangan Allah Swt.



Prophet Isa a.s. began struggling to broadcast the teachings of Allah, exposing the mistakes of the Jewish religious leaders, and making them aware of their deviation from the teachings of the Prophet Moses. Therefore, he called out to the Children of Israel to obey orders and stay away from Allah's prohibitions.



Nabi Isa a.s. dikaruniai oleh Allah Swt. beberapa mukjizat, antara lain menghidupkan orang yang meninggal, menerima wahyu kitab Injil, menurunkan hidangan dari langit, menyembuhkan sejumlah penderita penyakit serta orang gila, memulihkan orang pincang menjadi berjalan serta orang bisu menjadi berbicara, memelekan orang buta sejak lahir, dan membuat burung hidup dari tanah liat.



Prophet Isa a.s. blessed by Allah swt. several miracles, including bringing the dead back to life, receiving revelations from the Bible, bringing down food from the sky, healing a number of sick people and the insane, restoring the lame to walking and the mute to speaking, deafening the blind from birth, and making birds live from birth. clay.



Dalam perjalanan dakwahnya, Nabi Isa a.s. dan para al-hawariyyun merasa lapar dan dahaga. Untuk menenangkan dan meningkatkan iman para pengikutnya, Nabi Isa berdoa agar Allah Swt. menurunkan nikmat-Nya. Doanya dikabulkan. Hidangan makanan dari langit merupakan bukti nyata kekuasaan Allah Swt. dan kenabian Isa.



In the course of his da'wah, Prophet Isa a.s. and the al-hawariyyun felt hungry and thirsty. To calm and increase the faith of his followers, Prophet Isa prayed that Allah swt. reduce His favors. His prayer was granted. Food from the sky is a clear proof of Allah's power. and the prophethood of Jesus.



Nabi Isa a.s. memiliki beberapa sahabat, murid, dan pengikut setia yang disebut al-hawariyyun. Mereka meyakini dakwah Nabi Isa, berhati bersih, dan beriktikad baik untuk membela serta membantu perjuangan Nabi Isa. Sebagian dari al-hawariyyun berasal dari keluarga nelayan seperti Syim'un, Adrius, Ya'qub, dan Yuhanna.



Prophet Isa a.s. had several friends, students, and loyal followers called al-hawariyyun. They believe in the da'wah of Prophet Isa, are clean-hearted, and have good intentions to defend and help the struggle of Prophet Isa. Some of the al-hawariyyun came from fishing families such as Syim'un, Adrius, Ya'qub, and Yuhanna.



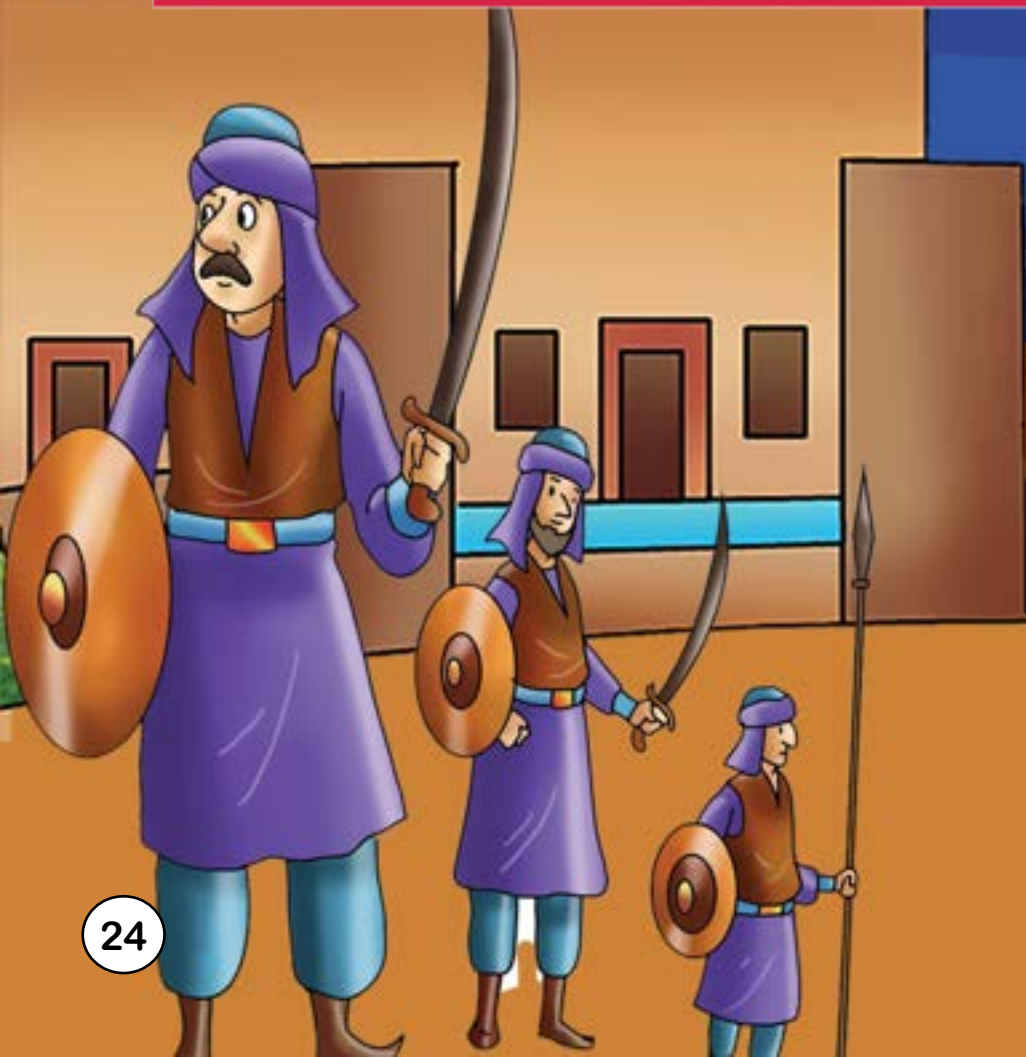
Salah satu pengikut Nabi Isa a.s. berkhianat. Dengan tuduhan palsu, ia mengadu kepada penguasa Romawi bahwa Nabi Isa akan memberontak dan menggulingkan penguasa.



One of the followers of Prophet Isa a.s. betrayed. With false accusations, he complained to the Roman rulers that the Prophet Isa would rebel and overthrow the rulers.



Atas petunjuk dari si pengkhianat (Yudas), tentara Romawi mengepung tempat persembunyian Nabi Isa bersama murid-muridnya. Dalam keadaan berbahaya itu, Allah Swt. menyelamatkan Nabi Isa. Nabi Isa tidak disalibkan dan tidak pula dibunuh, tetapi Allah Swt. Mengangkatnya.



On the instructions of the traitor (Judas), the Roman army surrounded the hiding place of Prophet Isa with his students. In that dangerous situation, Allah swt. save Jesus. Prophet Isa was neither crucified nor killed, but Allah swt. Lift it.





PESAN MORAL

Dari kisah Nabi Isa a.s diatas yang kita bisa teladani adalah kejujuran dan akhlak yang baik sangat penting bagi kehidupan kita.